

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *JOYFUL
LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI



Oleh :

MANIK MUTU MANIKAM

NIM. 22.42.025364

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M / 1447 H**

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *JOYFUL
LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MANIK MUTU MANIKAM

NIM. 22.42.025364

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Manik Mutu Manikam. 2026. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Pembimbing: (I) Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd. (II) Mellawen, M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan *Joyful Learning*, Motivasi Belajar, Peserta Didik kelas VII.

Pendekatan pembelajaran *Joyful Learning* menekankan pada suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bebas dari tekanan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada kesenangan semata, tetapi juga bertujuan membangun komunikasi yang konstruktif dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui suasana yang positif dan nyaman, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi pelajaran serta memiliki dorongan internal untuk belajar. Motivasi belajar sendiri merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. SMP Negeri 2 Palangka Raya merupakan sekolah yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang variatif, termasuk pendekatan *Joyful Learning*, dalam rangka meningkatkan semangat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendekatan pembelajaran *Joyful Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan pembelajaran *Joyful Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai F regresi sebesar 31,949 dengan taraf signifikansi ($p < 0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, variabel bebas (X) yaitu pendekatan pembelajaran *Joyful Learning* berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar. Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,624 yang menunjukkan adanya hubungan pada kategori sedang. Nilai R Square sebesar 0,390 jika dipersentasekan menjadi 39%, yang berarti pendekatan pembelajaran *Joyful Learning* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 39% terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikendalikan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Manik Mutu Manikam. 2026. *The Effect of the Joyful Learning Approach on the Learning Motivation of Seventh-Grade Students at SMP Negeri 2 Palangka Raya, Palangka Raya.* Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies. Supervisors: (I) Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd. (II) Mellawen, M.Pd.
Keywords: Joyful Learning Approach, Learning Motivation, Seventh-Grade Students.

The *Joyful Learning* approach emphasizes a pleasant, interactive, and pressure-free learning atmosphere in order to create a harmonious relationship between teachers and students. This approach does not merely focus on enjoyment, but also aims to build constructive communication and enhance students' active involvement in the learning process. Through a positive and comfortable environment, students are expected to understand the learning materials more easily and develop stronger internal motivation to learn. Learning motivation itself refers to the overall driving force within students that initiates learning activities, sustains them, and directs them toward achieving learning goals. SMP Negeri 2 Palangka Raya is a school that has implemented various instructional approaches, including the *Joyful Learning* approach, to enhance students' enthusiasm and participation in classroom learning.

This study aims to examine the effect of the *Joyful Learning* approach on students' learning motivation. This research employed a quantitative method with a total sample of 52 students. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. The hypothesis was tested using simple linear regression analysis.

The results of the study indicate that there is a positive and significant effect of the *Joyful Learning* approach on students' learning motivation. This is evidenced by the regression F value of 31.949 with a significance level (p) $< 0,001 < 0.05$, meaning that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. In other words, the independent variable (X), namely the *Joyful Learning* approach, significantly influences the dependent variable (Y), students' learning motivation. Furthermore, the correlation coefficient (R) of 0.624 indicates a moderate level of relationship between the two variables. The coefficient of determination (R Square) is 0.390, which, when expressed as a percentage, equals 39%. This means that the *Joyful Learning* approach contributes 39% to students' learning motivation, while the remaining 61% is influenced by other variables not examined in this study.

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

“Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”

(Q.S Al-Isra 17 : 37)

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

“ Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, suri teladan bagi seluruh umat manusia, yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebenaran.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang istimewa yang senantiasa hadir dalam setiap do'a dan langkah perjuangan saya. Dengan penuh rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Abah Suhardi Digun dan Mama Suharni Herman, yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak pernah terhitung nilainya. Setiap perjuangan dan ketulusan Abah dan Mama menjadi alasan saya untuk terus bertahan dan berusaha. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan dalam setiap langkah Abah dan Mama.
2. Saudara tersayang, Abang Rehendi Adji dan Abang Rizal Renaldi, serta adik tercinta Teguh Jingga Dewa, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam setiap perjalanan pendidikan saya. Terima kasih atas perhatian, doa, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya untuk terus berusaha dan berkembang menjadi pribadi yang lebih kuat dan tangguh. Semoga kebersamaan dan kasih sayang dalam keluarga kita senantiasa terjaga dan diberkahi oleh Allah Swt.

3. Keluarga besar Alm. Digun Aspar dan Almh. Ratu Maslina, serta Alm. Hermansyah dan Noresah, yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian dalam setiap perjalanan pendidikan saya. Terima kasih atas kasih sayang yang telah menguatkan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.
4. **Satrio Edy Wicaksono**, yang telah kebersamai perjalanan saya sejak bangku Sekolah Menengah Atas hingga Perkuliahan. Terima kasih atas kehadiran, dukungan, serta kesediaan untuk terus berjalan bersama dalam setiap proses yang saya lalui hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kelancaran dalam menempuh pendidikan serta kemudahan dalam mewujudkan setiap niat baik ke depannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

- b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t**

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fītri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جهلية	Ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I Karim
4	Dhammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Hipotesis penelitian.....	11
H. Penelitian Terdahulu.....	12
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Pendekatan Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	20
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	20
2. Pengertian <i>Joyful Learning</i>	22
3. Tujuan <i>Joyful Learning</i>	24
4. Teknik <i>Joyful Learning</i>	25

5. Tahap dalam Penerapan Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	27
6. Permainan dalam Penerapan Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	29
7. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	31
8. Ciri -Ciri Pendekatan Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	33
9. Indikator <i>Joyful Learning</i>	34
B. Motivasi Belajar	35
1. Pengertian Motivasi Belajar	35
2. Jenis Motivasi Belajar	37
3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	38
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	40
5. Indikator Motivasi Belajar.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Lokasi penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Desain Pengukuran.....	53
F. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Instrumen	55
2. Uji Prasyarat/Asumsi Klasik	58
3. Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Data Penelitian.....	64
1. Uji Validitas Instrumen.....	64
2. Uji Reliabilitas Instrumen	67
3. Statistik Deskriptif.....	71
4. Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	74
B. Pengujian Hipotesis (Uji Regresi Linier Sederhana).....	76

C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 3. 1. Area dan Jumlah Peserta Didik	46
Tabel 3. 2. Jumlah Sampel	49
Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Instrumen	50
Tabel 3. 4. Pengukuran Skala <i>Likert</i>	53
Tabel 4.1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Bebas (X).....	64
Tabel 4.2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Terikat (Y)	65
Tabel 4.3. Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)	67
Tabel 4.4. Rangkuman Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X).....	68
Tabel 4.5. Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y).....	69
Tabel 4.6. Rangkuman Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y)	70
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.8. Norma Kategorisasi.....	72
Tabel 4.9. Kategorisasi Tingkat Variabel Penelitian	72
Tabel 4.10. Kategorisasi Variabel Penelitian.....	73
Tabel 4.11. Uji Normalitas	74
Tabel 4.12. Uji Linieritas	75
Tabel 4.13. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	75
Tabel 4.14. Coefficients	76
Tabel 4.15. Anova	76
Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	77
Tabel 4.17. Model Summary	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3. 1. Desain Pengukuran.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari perkembangan budaya dan peradaban manusia yang dinamis. Oleh karena itu, perubahan dan pembaruan dalam dunia pendidikan adalah hal yang wajar dan diperlukan agar selaras dengan dinamika masyarakat. Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun profesional, khususnya dalam rangka memenuhi tuntutan pembangunan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yang menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan juga harus bersifat transformatif dan bermakna, serta berpihak kepada kelompok yang terpinggirkan. Pendidikan menjadi sarana pembebasan melalui dialog lintas budaya dan pemahaman kontekstual. Dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga aktor perubahan sosial yang aktif, yang mampu menyelesaikan masalah nyata

¹ Departemen Pendidikan Nasional, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003’, *Teknik Bendungan*, 1, 2003, hlm. 4

melalui refleksi dan kolaborasi.² Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya memuat pengetahuan umum, tetapi juga menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai unsur penting dalam membangun karakter, moralitas, dan kepekaan sosial peserta didik.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan anak didik dalam memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan agama Islam melalui pendidikan, pengajaran dan latihan.³ Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.⁴ Dalam Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban. Al-Qur'an diawali dengan perintah membaca, yang merupakan bentuk aktivitas belajar. Dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11, Allah berfirman:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemah Kemenag 2019

11. ...Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

² Abdul Mu'ti, *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua* (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2025), hlm. 8

³ Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (NoerFikri, 2016), hlm 17

⁴ Mohammad Ali Mahmudi and others, *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (CV HEI Publishing Idonesia, 2023), hlm. 2

Proses penyampaian materi dalam PAI dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang disusun dan diterapkan oleh guru secara sistematis dan sesuai dengan karakter peserta didik. Guru dituntut untuk menggunakan pendekatan yang tepat agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, mudah dipahami, dan efektif. Sejalan dengan Mardeli yang menyatakan bahwa guru perlu menggunakan berbagai metode dan taktik pembelajaran secara variatif dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar penyampaian materi menjadi **menyenangkan**, tidak monoton, serta membantu peserta didik lebih mudah memahami pelajaran ⁵

Pendekatan pembelajaran *joyful learning* merupakan bagian dari *deep learning*, yang menekankan pemahaman bermakna, berpikir reflektif, serta keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. Dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi diarahkan untuk memahami materi secara mendalam, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Suasana belajar yang menyenangkan tanpa tekanan membuat peserta didik lebih aktif, bebas berekspresi, dan termotivasi. Hal ini selaras dengan penjelasan *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam yang dikemukakan oleh Abdul Mu'ti* yang menerangkan bahwa pembelajaran mendalam menjadi lebih bermakna ketika mampu meningkatkan motivasi melalui pengalaman belajar yang menggembirakan dan berisi emosi positif seperti rasa ingin tahu dan antusiasme.⁶

⁵ Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (NoerFikri, 2016), hlm. 29

⁶ Mu'ti, hlm. 16

Dalam kerangka pembelajaran ini, motivasi dan antusiasme peserta didik menjadi komponen penting, karena pembelajaran yang menyenangkan, menghadirkan kenyamanan psikologis, dan memberikan ruang kebebasan bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri diyakini mampu mendorong perkembangan pemikiran kritis, kreativitas, serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Begitu pula dengan *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam* menjelaskan bahwa suasana belajar yang mengutamakan keamanan emosional, dukungan sosial, dan kesempatan berpartisipasi akan membantu peserta didik membangun kesadaran diri, meningkatkan semangat belajar, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mendalami materi secara optimal.⁷ Kondisi pembelajaran yang demikian secara langsung berkaitan dengan munculnya motivasi belajar, karena peserta didik lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan sikap positif dan keinginan internal untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Linda susanti mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi bisa dirangsang dari luar, tetapi akan tumbuh kuat jika berasal dari kesadaran pribadi. Pada proses pembelajaran adanya motivasi akan membedakan hasil peserta didik satu dengan yang lainnya dalam proses pencapaian tujuan. Motivasi juga diartikan sebuah kekuatan atau daya penggerak yang tidak nampak tetapi ada dan dapat menjadi dorongan yang kuat untuk peserta didik menggapai tujuan.⁸ Guru memiliki peran

⁷ Mu'ti, hlm. 10

⁸ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 4

penting dalam membangkitkan motivasi belajar melalui berbagai cara, termasuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*).

Pembelajaran yang menyenangkan dalam konteks pendidikan mengacu pada kondisi intelektual dan emosional pembelajar yang menyenangkan. Kondisi atau pengalaman tersebut diperoleh ketika peserta didik atau kelompok peserta didik memperoleh kegembiraan dan kepuasan dari proses belajar. Terlibat secara mendalam dalam aktivitas atau pengalaman, merasa nyaman dan memunculkan keingintahuan adalah ciri-ciri *joyful learning*.⁹ Dengan demikian, pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran alami dan harmonis, pembelajaran sangat jauh dari perasaan yang menakutkan. Semua peserta didik diperlakukan adil dan menghargai setiap perbedaan dan selalu merayakan keberhasilan pembelajaran.

Joyful Learning atau pembelajaran yang menyenangkan perlu dipahami secara luas, bukan hanya berarti selalu dikombinasikan dengan lelucon, banyak bernyanyi ataupun bertepuk tangan dengan meriah. Pembelajaran menyenangkan perlu memberikan tantangan kepada peserta didik untuk berpikir, mencoba dan belajar lebih lanjut, penuh dengan percaya diri dan mandiri untuk mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan demikian, diharapkan kelak peserta didik menjadi manusia yang berkarakter penuh percaya diri, menjadi dirinya sendiri dan mempunyai kemampuan yang kompetitif (berdaya saing).¹⁰

⁹ Ghozali Rusyid Affandi and others, *Joyful Learning & Media Pembelajaran Teori Dan Penerapannya Pada Konteks Pendidikan* (UMSIDA Press Redaksi, 2024), hlm. 27

¹⁰ Fiena Saadatul Ummah, 'Joyfull Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Desertasi*, 33.1 (2022), hlm. 70

Agus Nurjaman Mengemukakan bahwa guru adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk membentuk karakter generasi mendatang. Guru dengan segala prolematika hidupnya harus menjawab tantangan di era milenial dengan membuat pola pembelajaran yang kekinian. Maka sudah saatnya guru berinovasi dalam setiap proses pembelajaran sehingga para peserta didik menjadi senang, gembira dan termotivasi namun proses nya sangat berbobot.¹¹

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan, guru PAI telah berupaya menerapkan pendekatan pembelajaran *joyful learning* agar peserta didik termotivasi dalam proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran guru PAI menerapkan pendekatan pembelajaran *joyful learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, masih ada peserta didik yang belum memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat dan masih ada peserta didik yang tidak bertanya tentang pelajaran yang belum di pahami.¹² Situasi belajar seperti ini sebenarnya berpotensi menurunkan motivasi belajar peserta didik itu sendiri dan menghambat keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang kurang memperhatikan guru, tidak berani mengemukakan pendapat, serta enggan bertanya ketika belum memahami materi, pada akhirnya akan mengalami penurunan minat dan ketertarikan terhadap proses pembelajaran.

¹¹ Agus Nurjaman, *Joyful Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa* (Spasi Media, 2019), hlm. 5

¹² Observasi, Kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya. Kamis, 13/11/2025 Pukul 09.15 WIB.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, membuat peserta didik merasa nyaman, serta mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat meningkat apabila suasana pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan penuh kegembiraan. Dengan pertimbangan itu, peneliti memandang penting untuk melakukan kajian mengenai **“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang kelak akan meneliti tentang pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar dan dapat memberikan manfaat bagi pihak institusi. Peneliti merincikan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan berguna untuk menunjang ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan literatur atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong munculnya motivasi intrinsik dalam diri peserta didik untuk mempelajari nilai-nilai agama. Dengan demikian, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai aktivitas yang menyenangkan dan menarik.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membimbing peserta didik agar meningkatkan motivasi dalam belajar dan menciptakan kualitas yang

diharapkan, serta menjadi masukan dalam rangka perbaikan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini menyajikan data bagi sekolah tentang efektivitas pendekatan *joyful learning* untuk meningkatkan motivasi belajar, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan guna peningkatan mutu pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar peserta didik, sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pemberian penjelasan mengenai suatu variabel tertentu agar dapat memperjelas maknanya dengan maksud dapat menghindari kesalahan-kesalahan pemahaman atau penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal. Sesuai dengan judul penelitian ialah “ Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Pendekatan Pembelajaran *Joyful Learning*

Pembelajaran *Joyful Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan memotivasi peserta didik melalui keterlibatan emosional dan intelektual. Pendekatan ini menekankan pentingnya rasa puas, senang, dan ingin tahu yang muncul selama proses belajar, baik melalui keberhasilan memahami materi yang kompleks maupun melalui aktivitas yang relevan dan kreatif. Sejalan dengan pandangan pendidikan humanistik dan progresif, *joyful learning* dipandang bukan hanya sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pengalaman yang membangkitkan semangat, kreativitas, dan hubungan nyata antara pembelajaran dan kehidupan peserta didik.

2. Motivasi Belajar

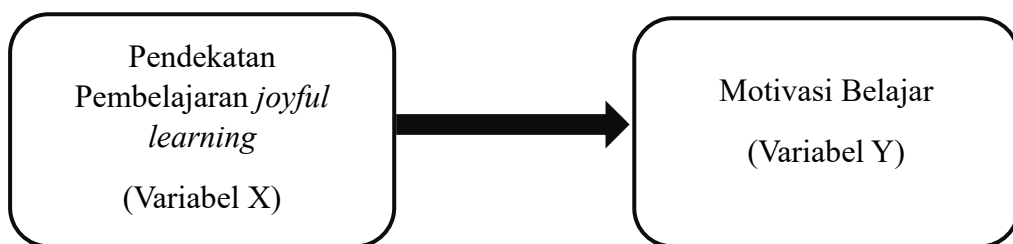
Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri dan pengaruh dari luar yang membuat peserta didik semangat untuk belajar, terus berusaha, dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar terlihat dari beberapa hal, seperti rajin mengerjakan tugas, tertarik dengan materi pelajaran, aktif dalam kegiatan kelas, ingin mendapatkan hasil yang baik, serta tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin besar keinginan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan positif.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konseptual tentang hubungan suatu teori dengan berbagai faktor yang ditemukan sebagai masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoretis yang telah diterangkan, bahwa pendekatan pembelajaran *joyful learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran tentang Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah ditemukan berupa pertanyaan-pertanyaan. Jawaban sementara inilah yang selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata melalui pengumpulan data dan analisis.¹³

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2022), hlm 69

Ha = Ada pengaruh pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ho = Tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka hipotesis sementara adalah ada pengaruh pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis mengenai permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk mengkaji sejumlah penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan rujukan dan pembandingan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Singingi”¹⁴

¹⁴ Irmawati, ‘Pengaruh Model Joyfull Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IIIi SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi’, 2023

Jenis penelitian kuantitatif dengan Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu sebanyak 14 peserta didik dan 1 guru Pendidikan Agama Islam, sampel sebanyak 15 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *Sampling Jenuh*. Data diperoleh melalui instrumen angket. Data analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian ada pengaruh “model joyful learning” terhadap “motivasi belajar siswa” pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan pengambilan keputusan jika nilai Signifikan (Sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh model joyful learning terhadap motivasi belajar siswa dan jika nilai Signifikan (Sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh model joyful learning terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil output software SPSS 20.0 diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.). 0,002 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Demikianlah pula dengan Uji Regresi di mana nilai t hitung adalah 3,958 lebih besar di bandingkan nilai t tabel 0,5324.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Joyfull Learning* dan *Ice Breaking*

Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 9 Selatpanjang Timur”.¹⁵

Jenis penelitian kuantitatif pendekatan korelasi dengan populasi seluruh peserta didik pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 6 kelas dengan total keseluruhan siswa berjumlah 236 orang dengan sampel sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan kategori *sampling purposive* instrumen menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya adalah bahwa diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $182,267 > 2,3,16$ dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) pada pendekatan pembelajaran *joyfull learning* dan *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 9 Selatpanjang Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hatmawati pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap

¹⁵ Nurhidayah, ‘Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Joyful Learning* dan *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 9 Selatpanjang Timur’, 2024.

Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto”¹⁶

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan jenis desain *One Grup Pretest-posttest*. Dengan populasi seluruh peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang yang berjumlah 24 orang dengan sampel sebanyak 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non- probability sampling* dengan kategori *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Uji hipotesis menggunakan Uji Paired Sampel Hasil penelitiannya adalah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika pada materi bangun datar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *joyful learning* memiliki kategorisasi rendah dengan nilai 90-30 sedangkan setelah menerapkan strategi pembelajaran *joyful learning* dengan kategori tinggi dengan nilai 100-70. Berdasarkan uji Paired Sample t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,0001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,0001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Joyfull Learning berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada Peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

¹⁶ Hatmawati, ‘Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD INPRES 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto’, 2021.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengaruh Model <i>Joyful Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Singingi	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket. c) Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. d) Variabel X <i>Joyful Learning</i> e) Variabel Y Motivasi Belajar f) Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas	a) Lokasi penelitian. b) Waktu penelitian c) Jumlah populasi dan sampel d) Selain menggunakan angket, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. e) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non- probability sampling</i> dengan <i>Sampling Jenuh</i>

2.	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> dan <i>Ice Breaking</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 9 Selatpanjang Timur	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket. c) Uji normalitas menggunakan <i>kolmogorov smirnov</i> . d) Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linieritas e) Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas f) Variabel X1 Pendekatan Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	a) Lokasi penelitian. b) Waktu penelitian c) Jumlah populasi dan sampel d) Variabel X2 pendekatan pembelajaran <i>Ice Breaking</i> e) Selain menggunakan angket, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi f) Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda g) Selain menggunakan uji normalitas dan linieritas pada uji prasyarat menggunakan Uji Multikolinearitas Uji Heteroskedastisitas h) Pengujian hipotesis menggunakan uji
----	--	--	---

			regresi linier berganda i) Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>sampling purposive</i>
3.	Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Joyful Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Uji Instrumen tes menggunakan validitas c) Uji normalitas menggunakan <i>kolmogorov – smirnov</i>	a) Lokasi penelitian b) Waktu penelitian c) Jumlah populasi dan sampel d) Pendekatan penelitian <i>pre-experimental</i> e) Teknik pengumpulan data menggunakan tes observasi f) Instrumen penelitian menggunakan tes g) Uji hipotesis menggunakan Uji Paired Sampel T-Test. h) Variabel Y hasil belajar

I. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan, terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan teori, yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. BAB III Metodologi Penelitian, terdiri jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.
4. BAB IV terdiri dari hasil penelitian yang terdiri dari data penelitian, pengujian hipotesis (uji regresi linear sederhana) dan pembahasan.
5. BAB V terdiri dari penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

